

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu sistem yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga akan dapat memperjelas dan sekaligus membantu dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan suatu informasi secara rinci dan *actual*, dimana apa yang dibahas menggambarkan apa yang terjadi sebenarnya.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel – variabel yang diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi tiga yaitu variabel bebas yang terdiri dari dua variabel (X1 dan X2) sedangkan variabel terikatnya terdiri dari satu variabel (Y), dimana pembagiannya akan di jelaskan sebagai berikut:

Variabel X1 : Tingkat Pendidikan

Variabel X2 : Pelatihan

Variabel Y : Kinerja Karyawan

Untuk lebih jelasnya , berikut rincian tentang operasional variabel penelitian beserta indikator – indikatornya:

1. Variabel bebas (X1) yaitu Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional)

Yang Indikatornya adalah:

a. Jenjang Pendidikan

(UU RI No.20 Thn 2003)

2. Variabel bebas (X2) yaitu Pelatihan

Menurut pasal 1 ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003. “Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan”

Yang indikatornya adalah:

a. Jumlah Pelatihan

b. Jenis Pelatihan

c. Hasil Pelatihan

(Mangkunegara, 2017:62)

### 3. Variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan

Amstrong dan Baron mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih jauh Indra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. (dikutip dalam Fahmi, 2017:176).

Yang Indikator nya adalah:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kemandirian
- e. Komitmen kerja

(Bernadin dalam Nursasongko, 2012:22)

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian karena hal ini berkaitan erat dengan data yang kita dapat dalam penelitian. Misalnya: bagaimana data itu didapat, siapa sumbernya dan alat yang digunakan dalam pengambilan data.

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara (Interview)

Menurut Sugiono (2018:224), “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan sebuah pertanyaan kepada karyawan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara lisan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan Kantor Desa Sinar Harapan, Kecamatan Talang Padang, untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian, Jenis Pelatihan yang didapatkan.

### 2. Kuisisioner

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. (Sugiyono, 2018:230).

Berdasarkan pernyataan diatas metode kuisisioner digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan di kantor Desa Sinar Harapan, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus.

### 3. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono 2018: 422).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar untuk mendokumentasikan peta lokasi dan kegiatan karyawan pada saat menjawab lembar kuesioner.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis, objektif, dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan, Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala likert, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi” (Sugiyono 2013:132) Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Selanjutnya Sugiyono (2013:133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel bebas (X1: tingkat pendidikan), (X2 : pelatihan) dan variabel terikat (Y : Kinerja Karyawan).

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 kisi-kisi kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1. Jenjang Pendidikan	1	1
2	Pelatihan	1. Jumlah pelatihan 2. Jenis pelatihan 3. Hasil pelatihan	1-7 8-15 16-22	7 8 7
3	Kinerja	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kemandirian 5. Komitmen kerja	1-4 5-7 8-12 13-15 16-20	4 3 5 3 5

Berdasarkan Kisi-kisi kuesioner di atas maka peneliti membatasi responden dengan keterangan sebagai berikut:

1. Untuk Variabel Tingkat Pendidikan pertanyaan yang diajukan berupa jenjang pendidikan yang telah disiapkan dalam lembar kuesioner dan responden bisa memilih sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.
2. Untuk variabel Pelatihan kuesioner yang diajukan dan di isi oleh karyawan atau aparat akan diwakili oleh pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang direspon dengan skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata dengan rincian skor sebagai berikut:

- a. Sangat Benar (SB) = diberi skor 5
  - b. Benar (B) = diberi skor 4
  - c. Ragu-Ragu (RR) = diberi skor 3
  - d. Tidak Benar (TB) = diberi skor 2
  - e. Sangat Tidak Benar (STB) = diberi skor 1
3. Sedangkan untuk variabel Kinerja kuesioner yang diajukan di isi oleh Pimpinan atau Kepala Pekon untuk mengetahui kinerja karyawan dan diwakili oleh pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang direspon dengan skala likert, yang di ungkapkan melalui kata-kata dengan rincian skor sebagai berikut:
- a. Sangat Benar (SB) = diberi skor 5
  - b. Benar (B) = diberi skor 4
  - c. Ragu-Ragu (RR) = diberi skor 3
  - d. Tidak Benar (TB) = diberi skor 2
  - e. Sangat Tidak Benar (STB) = diberi skor 1

## **E. Populasi, dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (sugiyono 2018: 148).

Adapun yang menjadi populasi dalam sampel ini adalah 10 orang karyawan kantor Desa Sinar Harapan, Kecamatan Talang Padang

## **2. Sampel**

Menurut sugiyono (2018:149) mengemukakan “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Bila Populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Tujuan pengambilan sampel adalah supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya, yakni apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika subjek lebih besar dari 100 orang maka boleh diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang karyawan Kantor Desa Sinar Harapan, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus.

## **F. Metode Analisi Data**

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada 10 orang karyawan kantor desa Padang Rejo, Kecamatan Pagelaran dan selanjutnya

dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dikatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan menyebar kuesioner kepada 10 orang karyawan kantor Desa Sinar Harapan, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur”.

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2018:286) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel yang di uji

x = Pertanyaan ke – t

y = Jumlah dari keseluruhan pertanyaan

Kriteria putusan:

Jika  $r_{xy} - \text{hitung} > r_{xy} - \text{tabel}$  maka kuisioner valid

Jika  $r_{xy} - \text{hitung} < r_{xy} - \text{tabel}$  maka kuisioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2015:174)

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$S^2_j$  = Varian responden untuk item ke-i

$S_x$  = Jumlah varian skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2012: 184) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60.

## 3. Analisis Regresi Berganda

Dalam Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap variabel

dependen yaitu kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2013: 277) rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X1 = variabel independen (Tingkat Pendidikan)

X2 = Variabel independen (Pelatihan)

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien persamaan regresi prediktor X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>

Untuk variabel tingkat pendidikan dalam perhitungannya menggunakan Variabel Dummy. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras agama, perubahan kebijakan pemerintah, tingkat pendidikan dan lain-lain). variabel dummy sering disebut juga variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom.

Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 (D = 1) untuk salah satu kategori dan nol (D = 0) untuk kategori yang lain. variabel dummy digunakan sebagai upaya untuk melihat bagaimana klasifikasi-klasifikasi dalam sampel berpengaruh terhadap parameter pendugaan. Variabel dummy juga membuat kuantifikasi dari variabel kualitatif. (Basuki, 20016:68)

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Berganda (Uji F)

Uji f pada dasarnya dilakukan “untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat” sugiyono (2013:297). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikatnya.

$$F = \frac{r^2/K}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

F = Nilai F hitung

r = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya:

- 1)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  artinya tidak ada pengaruh pada masing masing variabel bebas (x) terhadap variabel (y)
- 2)  $H_a : \beta_1 > 0$  artinya ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikasinya adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y)
- 2) Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Rumus yang digunakan menurut Sugiono (2013:250)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

- 1) Langkah- langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ )
  - $H_0 : \beta \leq 0$  tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
  - $H_0 : \beta > 0$  ada pengaruh dari masing masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikan dan taraf derajat kebebasan

- Taraf signifikansi = 5% (0,05)
- Derajat kebebasan =  $(n-1-k)$

## 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (ghozali, 2013:97)

Analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan menghadirkan koefisien korelasi yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = koefisien korelasi (sugiyono, 2015:231)